

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA,
LOKASI USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN USAHA**

(Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu
(S1) Program Studi Akuntansi

Adinda Hayin Lailyana
C.0219001

Pembimbing 1 : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.

Pembimbing 2 : Rahmatya Widyaswati, S.E, MM.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA,
LOKASI USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN USAHA**

(Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu
(S1) Program Studi Akuntansi

Adinda Hayin Lailyana
C.0219001

Pembimbing 1 : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si.

Pembimbing 2 : Rahmatya Widyaswati, S.E, MM.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2023



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULISAN

Judul : Analisis Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta)

Nama : Adinda Hayin Lailyana

NIM : C.0219001

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika pada suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 16 Mei 2023


METEBAI
TEMPEL Adinda Hayin Lailyana
E2AKX294039274



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULISAN

JUDUL : Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha
Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede
Kota Surakarta)

NAMA : Adinda Hayin Lailyana

NIM : C.0219001

Naskah Publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/penelitian yang telah Peneliti selesaikan.

Surakarta, 16 Mei 2023

Pembimbing 2

(Rahmatya Widyaswati, S.E., MM)
NIDN : 0608048504

Pembimbing 1

(Syabriar Abdullah, S.E., M.Si)
NIDN : 060710670



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

JUDUL : Analisis Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lokasi Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta)
NAMA : Adinda Hayin Lailyana
NIM : C.0219001
Naskah Publikasi ini telah diujikan di depan dewan penguji

Ketua Penguji : Istinganah Eni Maryanti S.Si, S.E., M.Si

Sekretaris : Syahriar Abdullah, SE, M.Si

Anggota : Rahmatya Widyaswati, SE, MM

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Dra. Sri Wijrastuti, M.M.)
NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Akuntansi


(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)
NIDN : 0630088502

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, LOKASI USAHA,
DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA**
(Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta)

¹Adinda Hayin Lailyana, ²Syahriar Abdullah, ³Rahmatya Widyaswati

Email : adindahayin@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Modal Usaha, (2) Tenaga Kerja, (3) Lokasi Usaha, dan (4) Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta di Gedung timur lantai 2 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Pengujian analisis kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dimana sampel yang diambil merupakan dari keseluruhan data responden dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang merupakan pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta di Gedung timur lantai 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan bahwa variabel modal usaha dan lokasi usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner, sedangkan variabel tenaga kerja dan lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner. Namun, dalam uji F menunjukkan bahwa variabel modal usaha, tenaga kerja, lokasi usaha dan lama usaha memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM kuliner. Sedangkan hasil uji koefisien R^2 memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 28,8% yang berarti variabel pendapatan usaha dipengaruhi oleh variabel yang terdapat pada penelitian ini dan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Usaha, Tenaga Kerja, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Pendapatan Usaha UMKM Kuliner

This study aims to determine the effect of: (1) Business Capital, (2) Labor, (3) Business Location, and (4) Business Length on MSME Culinary Revenue at Gede Market, Surakarta City in the East Building, 2nd floor, either partially or simultaneous. This type of research is quantitative using primary data types. Testing the analysis of data quality using validity and reliability tests. The data analysis technique used is multiple linear regression. This study used a saturated sampling method where the sample taken was from all respondent data and the sample in this study totaled 50 respondents who were MSME actors in Pasar Gede, Surakarta City, in the east building, floor 2. The data collection technique in this study used a questionnaire with a Likert scale. The results of this study by means of the t test show that the variables of business capital and business location have an influence on the Culinary MSME business income, while the labor force and length of business variables have no influence on the Culinary MSME business income. However, the F test shows that the variables of business capital, labor, business location and length of business have an influence on culinary MSME business income. While the results of the R^2 coefficient test have an Adjusted R Square value of 28.8%, which means that the operating income variable is influenced by the variables contained in this research and the remaining 71.2% is influenced by other variables outside this study.

Keyword : Business Capital, Labour, Business Location, Length of Business and Culinary MSME Business Income

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada Tahun 2020 ekonomi di Indonesia sedang mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19. Beberapa bisnis ekonomi mengalami dampak tersebut, diantaranya ada yang mengalami gulung tikar ataupun beralih kegiatan. Karena masyarakat dihimbau untuk tetap produktif di tengah kondisi pada saat itu. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, menurut Sri Mulyani selaku menteri keuangan Republik Indonesia yakin bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya pasca pandemi.

Salah satu bisnis yang mengalami dampak tersebut yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu prioritas pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Dengan adanya UMKM mampu meningkatkan wirausaha masyarakat, sekaligus membantu tingkat pendapatan para pelaku usaha. Perkembangan UMKM di berbagai daerah diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Di dalam perkembangannya tersebut UMKM masih dihadapi dengan berbagai permasalahan yang menjadi perhatian.

Salah satu daerah yang kian berkembangnya UMKM di bidang kuliner adalah Jawa Tengah, khususnya Kota Surakarta. Kota ini merupakan kota dengan segudang kuliner yang membuat para penikmat ingin terus datang kembali ke kota ini. Di setiap sudut kota nya memiliki ciri khas nya tersendiri. Seperti halnya, tempat kuliner di pusat kota ini yakni Pasar Gede Surakarta. Dimana pasar ini tak lagi hanya sekedar pasar yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran ataupun buah-buahan. Kini direformasi menjadi sebuah tempat yang kian menarik masyarakat untuk berkunjung setiap harinya.

Kawasan Pasar Gede ini merupakan salah satu tempat Kawasan kuliner yang masih bisa bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19 hingga saat ini. Karena mereka tetap selalu menerapkan protokol kesehatan seperti halnya

hanya menjual secara take away untuk menghindari kerumunan. Tetapi dengan kondisi yang sudah normal saat ini, kini kian ramai masyarakat yang datang untuk menikmati kuliner disana. Pasar Gede ini memiliki 2 lantai, terdapat bagian sebelah barat dan timur. Untuk di bagian barat lantai pertama terdapat penjual sayur-sayuran dan buah-buahan. Sedangkan di lantai dua terdapat UMKM kuliner kekinian yang menjadi daya tarik masyarakat saat ini.

Transformasi di lantai dua tersebut yang awalnya hanya kios-kios kosong dan lorong-lorong yang memberikan kesan sepi, kini berubah menjadi tempat yang menarik. Belasan UMKM kuliner yang tersedia disana mampu membuat suasanabaru untuk Pasar Gede. Dengan adanya kios kosong tersebut, para pemilik UMKM dapat memanfaatkan kesempatan untuk membuka usahanya disana. Target sasaran mereka disini adalah menyesuaikan pasar pada saat ini seperti anak-anak muda jaman sekarang. Tak hanya itu, letak yang cukup strategis yakni di pusat kota sekaligus disuguhkan dengan pemandangan pusat kota Surakarta yang indah membuat masyarakat khususnya anak muda sering berkunjung ke tempat ini.

Semakin hari semakin mulai dipadati oleh pengunjung karena semakin banyak dikenal oleh masyarakat manapun. Tak heran jika pemilik UMKM memiliki tenaga kerja yang lebih dari satu. Karena faktor yang kian ramai, strategi yang dilakukan dengan menambah tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas usaha. Namun, juga tetap mempertimbangkan hasil pendapatan usaha yang diperoleh pada kurun waktu yang ditentukan. Mengenai hal tersebut, lamanya usaha tersebut menetap tentunya juga memberikan pengaruh terhadap pendapatan usaha khususnya UMKM kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta gedung timur lantai 2. Karena kebanyakan masyarakat ternyata akan lebih sering mendatangi ke tempat usaha kuliner yang lagi hits di jaman sekarang. Adapun beberapa faktor pengaruh pendapatan usaha di Pasar Gede Kota Surakarta yang diangkat dalam penelitian ini.

Di dalam memulai suatu bisnis atau usaha, salah satu hal yang paling penting utamanya adalah modal usaha. Modal Usaha merupakan faktor pendukung yang berupa biaya atau dana investasi yang diberikan untuk keberlangsungan suatu usaha atau bisnis, sekaligus sebagai kesulitan awal yang sering dialami para pelaku bisnis. Karena dengan adanya modal mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang (Prihatminingtyas 2019).

Faktor yang kedua adalah Tenaga Kerja yang sesuai kriteria. Tenaga Kerja merupakan pelaku yang menjalankan suatu bisnis atau usaha. Dimana individu ini yang menawarkan suatu keterampilan yang dimiliki kepada perusahaan sehingga nantinya individu tersebut akan mendapatkan upah atau gaji yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki (Prihatminingtyas 2019).

Selain itu, Lokasi Usaha juga menjadi faktor pengaruhnya pendapatan yang dicapai oleh suatu perusahaan. Lokasi Usaha biasanya juga menjadi bahan pertimbangan bagi para pelaku usaha dalam menjalankan sebuah usaha. Letak yang cukup strategis dapat membantu memudahkan konsumen untuk mencapai tempat tersebut.

Dan Faktor yang keempat yaitu Lama Usaha. Menurut (Prihatminingtyas 2019) Lama Usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama Usaha bisnis ini berlangsung dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, karena mampu menekan biaya produksi menjadi lebih kecil dari hasil penjualan.

Peneliti ini mengacu pada penelitian (Utomo, Purnomo, and Cahyono 2022), dengan menambahkan salah satu variabel independen pada penelitian (WR, Balafif, and Wahyuni 2021). Dengan demikian peneliti dapat mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TENAGA KERJA, LOKASI USAHA, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA” (Studi Kasus UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta).**

2. Identifikasi masalah

- a. Apakah Modal Usaha Berpengaruh Terhadap

Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta?

- b. Apakah Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta?
- c. Apakah Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta?
- d. Apakah Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Menguji Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
- b. Untuk Menguji Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
- c. Untuk Menguji Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
- d. Untuk Menguji Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.

4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Mampu memberikan wawasan serta pengetahuan yang luas tentang variabel yang dijadikan sebagai acuan penelitian.
 - 2) Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- b. Bagi UMKM Kuliner Pasar Gede di Kota Surakarta
 - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keberlangsungan usaha bisnis tersebut.
 - 2) Dapat menjadi bahan evaluasi usaha bisnis yang dijalankan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan acuan referensi atau gambaran untuk melanjutkan penelitian di masa yang akan datang.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Landasan Teori

a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU No.20 Tahun 2008 pasal 1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

b. Pendapatan Usaha

Menurut (Prihatminingtyas 2019) Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas usaha atau pekerjaan. Pendapatan berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun pelaku usaha.

c. Modal Usaha

Menurut kamus bahasa Indonesia modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, "harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan"(Ramadhani and Rizali 2022).

d. Tenaga Kerja

Menurut (WR, Balafif, and Wahyuni 2021) tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja dimana kemampuan bekerja diukur dengan usia atau orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja.

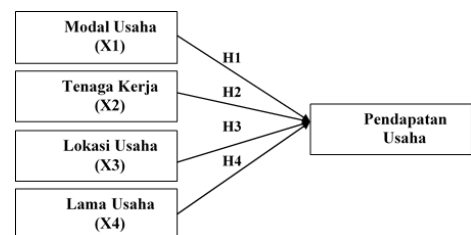
e. Lokasi Usaha

Lokasi Usaha merupakan suatu letak atau tempat yang tetap dimana orang-orang dapat berkunjung untuk berbelanja kebutuhan, tempat itu dapat berupa toko, stand atau lainnya baik di dalam gedung maupun luar gedung (Pribadiansya, Engka, and Sumual 2021).

f. Lama Usaha

Menurut (WR, Balafif, and Wahyuni 2021) Lama Usaha merupakan lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan karena lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.

2. Kerangka Pemikiran



Gambar I. Kerangka Pemikiran

3. Hipotesis

H1 : Modal Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
H2 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
H3 : Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.
H4 : Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Gede Kota Surakarta Gedung Timur Lantai 2 dimana respondennya merupakan pelaku UMKM Kuliner. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 50 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan sumber data yang digunakan adalah primer, dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden. Regresi linier berganda dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data primer digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah disebar kepada 50 pelaku UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta. Data yang diperoleh merupakan total keseluruhan dari responden yang ada. Hasil penelitian dari responden kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

1. Analisis Data

a. Gambaran Umum Karakteristik

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mendapatkan gambaran responden yang lebih jelas, seperti umur, jenis kelamin dan lama berdirinya usaha. Hasil dari karakteristik responden tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Umur

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid 20-25	10	20.0
26-30	18	36.0
31-35	9	18.0
36-40	7	14.0
41-45	6	12.0
Total	50	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 2. Jenis Kelamin

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid Perempuan	25	50.0
Laki-laki	25	50.0
Total	50	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 3. Lama Berdirinya Usaha

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid 1-3 tahun	14	28.0
3-5 tahun	22	44.0
5-10 tahun	14	28.0
Total	50	100.0

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

b. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha (X1)	50	4	38	30.22	4.867
Tenaga Kerja (X2)	50	12	20	15.96	1.678
Lokasi Usaha (X3)	50	25	40	34.38	3.752
Lama Usaha (X4)	50	13	22	17.08	2.127
Pendapatan Usaha 50 (Y)		21	33	26.54	2.929
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasinya dari masing-masing variabel. Nilai tersebut menjelaskan secara rentang aktual dari skor jawaban responden yang paling rendah dan skor jawaban responden yang paling tinggi berdasarkan jumlah pertanyaan pada masing-masing variabel.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini menunjukkan semua pengaruh variabel modal usaha, tenaga kerja, lokasi usaha dan lama usaha bernilai positif terhadap pendapatan (income) usaha, hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai positif.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

artinya lebih besar dari 0,05 dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Sehingga data ini dinyatakan Normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogrov Smirnov-Z</i>	0.110
<i>Asymp.Sig. (2 Tailed)</i>	0.182

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF untuk semua variabel independent lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,10. Hal ini berarti, menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian yang digunakan untuk mencari data variabel penelitian reliabel atau tidak. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil uji statistic Cronbach's Alpha (α) dimana suatu pertanyaan dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha \geq 0,60 Ghozali (2018).

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha	0.627	Reliabel
Tenaga Kerja	0.601	Reliabel
Lokasi Usaha	0.864	Reliabel
Lama Usaha	0.642	Reliabel
Pendapatan Usaha	0.640	Reliabel

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

d.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,182

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

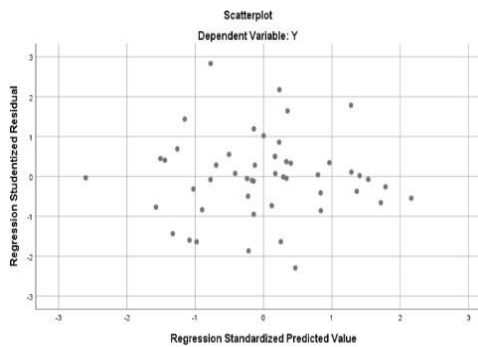
		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	Modal Usaha (X1)	0.914	1.095
	Tenaga Kerja (X2)	0.869	1.151
	Lokasi Usaha (X3)	0.894	1.118
	Lama Usaha (X4)	0.853	1.173

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini, berarti pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah tahun 2023

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Unstandardized</i>
	<i>Model</i>	<i>Coefficients</i>
		<i>B</i>
1	(Constant)	4.707
	Modal Usaha	0.217
	Tenaga Kerja	0.178
	Lokasi Usaha	0.218
	Lama Usaha	0.289

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 4,707 + 0,217 + 0,178 + 0,218 + 0,289 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas memiliki arti bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4,707 yang menyatakan bahwa semua variabel independent bernilai nol, Maka pendapatan (*income*) usaha (Y) akan bernilai positif. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel Modal Usaha (X1) sebesar 0,217, Tenaga Kerja (X2) sebesar 0,178, Lokasi Usaha (X3) sebesar 0,218 dan Lama Usaha sebesar 0,289. Dengan demikian semua variabel independent memiliki nilai positif (+) yang

berarti semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi juga pendapatan (*income*) usahanya.

f. Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	<i>Model</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	0.969	0.338
	Modal Usaha	2.862	0.006
	Tenaga Kerja	0.787	0.435
	Lokasi Usaha	2.191	0.034
	Lama Usaha	1.609	0.115

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji t di atas, menunjukkan bahwa :

- 1) H1 diterima, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,862 > 2,014) dan tingkat Sig. sebesar 0,006 < 0,05.
- 2) H2 ditolak, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,787 < 2,014) dan tingkat Sig. sebesar 0,435 > 0,05.
- 3) H3 diterima, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,609 < 2,014) dan tingkat Sig. sebesar 0,115 > 0,05.
- 4) H4 ditolak, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,609 < 2,014) dan tingkat Sig. sebesar 0,115 > 0,05.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F
1 Regre	

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,967 > 2,58$) dan tingkat signifikasinya $p\text{-value} < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Jadi dapat diartikan bahwa, variabel independent yakni modal usaha, tenaga kerja, lokasi usaha dan lama usaha mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yakni pendapatan (*income*) usaha.

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.347	.288

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan (R^2), diperoleh hasil dari Adjusted R Square sebesar 0,288 maka, dapat dikatakan jika variabel dependen Pendapatan Usaha UMKM Kuliner (Y) dipengaruhi oleh variabel modal usaha (X1), tenaga kerja (X2), lokasi usaha (X3) dan lama usaha (X4) sebesar 28,8% dan sisanya sebesar 71,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Modal Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t)

yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel modal usaha terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,862 > 2,014$) dan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$, maka H_1 diterima.

Dari hasil analisis data di atas bahwa modal usaha mempengaruhi pendapatan usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta khususnya di gedung timur lantai 2. Dalam menjalankan suatu usaha, langkah awal yang penting adalah modal. Dengan kategori sebagai modal pribadi ataupun modal pinjaman mampu membuat pelaku UMKM Kuliner tersebut mengoperasikan usahanya. Seperti contohnya modal dari uang yang dikumpulkan dari hasil jerih payah si pemilik UMKM Kuliner tersebut ataupun modal yang didapat dari tawaran pihak lain meskipun tidak semua pemilik usaha berani untuk mengambil modal dari pihak lain.

- b. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta khususnya di gedung timur lantai 2. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,787 < 2,014$) dan nilai signifikan sebesar $0,435 > 0,05$, maka H_2 ditolak.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak mempengaruhi pendapatan usaha dalam UMKM Kuliner di Pasar Gede khususnya di Gedung barat lantai 2. Tenaga kerja disini

merupakan kumpulan sejumlah orang yang bekerja dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menunjang produktivitas suatu bisnis/usaha. Namun ternyata, hal tersebut belum dapat mempengaruhi pendapatan usaha UMKM Kuliner, karena jumlah tenaga kerja yang diharapkan belum mampu meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik sekaligus rasa kepercayaan pemilik owner dalam operasional usaha.

- c. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel Lokasi Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel lokasi usaha terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,191 > 2,014$) dan nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$, maka H3 diterima.

Dari hasil analisis data di atas bahwa lokasi usaha mempengaruhi pendapatan usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta khususnya di gedung timur lantai 2. Lokasi usaha disini ditinjau dari berbagai aspek seperti akses jalan yang mudah, lancar, aman serta dapat dijangkau oleh angkutan umum. Visibilitas dan lingkungan seperti lokasi yang strategis, mudah ditemukan dan terlihat ramainya pengunjung yang datang. Hal itu mampu memberikan pengaruh terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner tersebut. Karena dari berbagai aspek tadi dapat menarik pengunjung untuk datang, sehingga di setiap usaha UMKM Kuliner tersebut ramai setiap harinya.

- d. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan hasil bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha UMKM Kuliner. Hal ini juga dapat dilihat dari uji parsial (uji t) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan usaha UMKM Kuliner sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,609 < 2,014$) dan nilai signifikan sebesar $0,115 > 0,05$, maka H4 ditolak.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa lama usaha tidak mempengaruhi pendapatan usaha dalam UMKM Kuliner di Pasar Gede Kota Surakarta khususnya di gedung timur lantai 2. Lama usaha ini dikategorikan ke dalam dua aspek yakni lama berdagang dan waktu berdagang. Dibagi dalam beberapa kurun waktu. Semakin lamanya berdagang maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat. Lamanya usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam tingkah laku. Namun, pada usaha UMKM Kuliner di Pasar Gede perlu adanya pendalaman usahanya dalam berdagang, seperti halnya dalam proses memasarkan usahanya. Perlu adanya strategi berdagang, mungkin usaha tersebut makin banyak dikenal banyak orang, hingga memiliki pelanggannya sendiri yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha nantinya.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Uji Parsial (Uji t) menunjukkan hasil bahwa Modal Usaha (X1)

dan Lokasi Usaha (X3) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta. Sedangkan, variabel Tenaga Kerja (X2) dan Lama Usaha (X4) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta.

- b. Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa hasil Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), Lokasi Usaha (X3) dan Lama Usaha (X4) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta.
- c. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Usaha (Y) pada pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta dipengaruhi oleh variabel Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), Lokasi Usaha (X3) dan Lama Usaha (X4) sebesar 28,8%, dan sisanya 71,2% Pendapatan Usaha UMKM Kuliner dipengaruhi oleh variabel lain yang mana dalam penelitian ini tidak disertakan.

2. Saran

- a. Bagi pelaku UMKM Kuliner Pasar Gede Kota Surakarta Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usahanya seperti modal usaha, tenaga kerja, lokasi usaha dan lama usaha sehingga pendapatan usaha UMKM Kuliner tersebut dapat dihasilkan sesuai dengan pencapaian yang dilakukan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen sebesar

28,8%, sehingga masih banyak variabel independen yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan pendapatan usaha UMKM Kuliner. Adapun beberapa variabel yang tidak disertakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel Jam Kerja, Variabel Bahan Baku dan Variabel Harga Jual.

- 2) Peneliti selanjutnya dapat memperluas kriteria responden agar dapat melihat pengaruh dari setiap variabel yang digunakan dalam lingkup yang berbeda.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengadakan kuesioner terbuka, agar responden dapat menyampaikan pendapat mereka secara bebas selain dari kuesioer yang tertutup berisi pertanyaan/pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Febi Silviana Muhammad. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of Sharia Economics* 3(1): 68–82.
- Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6(1).
- Aprilyan, Yusvita, and Elin Erlina Sasanti. 2022. "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(2): 292–306.

- Diyani, Ani Sofia, and Karlina Karlina. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Cirebon." *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)* 7(2): 132–46.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji, and Yuliawati Tan. 2008. "Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif."
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."
- Gustiani, Heny, and Irwan Septayuda. 2019. "Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Pemasangan Iklan Media Outdoor Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan."
- Izzah, Citra Islamiatus, and Ignatia Martha Hendarti. 2021. "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Jawa Tengah." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5 (2): 99–106.
- Niner, Holly J et al. 2022. "Issues of Context, Capacity and Scale: Essential Conditions and Missing Links for a Sustainable Blue Economy." *Environmental Science & Policy* 130: 25–35.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1462901122000016>.
- Nugroho, Novemy Triyandari, and Indah Wahyu Utami. 2020. "Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang." *Journal Of Management, Business And Education* 7(1): 69–75.
- Pasar Gede Surakarta. "Sejarah singkat Pasar Gede Surakarta".
<https://surakarta.go.id/?p=9936>.
Diakses pada 09 Mei 2023
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S M Engka, and Krest D Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala ilmiah efisiensi* 19(04).
- Power Point. "Profil Pasar GedeHardjonagoro Surakarta". Diakses pada 09 Mei 2023
- Pribadiansya, Mirza C, Daisy S M Engka, and Jacline I Sumual. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Kawasan Pantai Malalayang Di Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(1).
- Prihatminingtyas, Budi. 2019. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari." *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 7(2): 147–54.
- Ramadhan, Saskia Jihan Nur. 2021. "Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Buah Di Pasar Tradisional Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya."
- Ramadhani, Febriana, and R Rizali. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kedai Kopi Di Banjarmasin Tengah." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 5(1): 373–84.
- Syahputra, Andrean, Ervina Ervina, and Melisa Melisa. 2022. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM." *Journal of Management and Business (JOMB)* 4(1): 183–98.

Utomo, Samodro Kristi, Rochmat Aldi Purnomo, and Yeni Cahyono. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kopi Angkringan Jalan Suromenggolo Ponorogo." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2(3): 349–62.

WR, Prahastiwi Dinda, Mohammad Balafif, and Susi Tri Wahyuni. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo." *Bharanomics* 2(1): 47–57.